



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : SUARA MALUKU

Jaksa Temukan Bukti Korupsi di Kasus ADD SBB

Senin, 28 Maret 2016 17:25 WIT 355 hits

MALUKUnews, Ambon: Pemeriksaan saksi-saksi di tingkat penyelidikan sudah dirampungkan. Tim penyidik Kejati Maluku menemukan bukti dugaan korupsi di kasus Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten SBB tahun 2013 senilai Rp 1,2 milyar.

Para kepala desa dan pejabat dilingkup Pemkab SBB saat dicecar tim penyidik sudah membeberkan ke kantong siapa saja dana senilai Rp 1,2 milyar ini mengalir.

“Pihak-pihak yang kita panggil untuk dimintai keterangan sudah dilakukan di tingkat penyelidikan, yakni para raja maupun pejabat di lingkup Pemkab SBB termasuk Sekda SBB,” ujar Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Sammy Sapulette, kepada Siwalima, Sabtu (26/3).

Setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi, kata Sapulette, tim penyidik menemukan indikasi perbuatan melawan hukum, sehingga penanganan kasus ADD SBB akan ditingkatkan ke tahap penyidikan.

“Segera diekspos untuk ditingkatkan ke penyidikan, tinggal diagendakan jadwal eksposnya oleh tim penyidik,” jelasnya.

Dari hasil penyelidikan terungkap, ADD senilai Rp 600 juta digunakan oleh Plt Kadis PU Kabupaten SBB, Samuel Paulus alias Raymond Puttileihalat yang merupakan kakak kandung Bupati SBB, Jacobus F. Puttileihalat itu, untuk kepentingan pribadi.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil pemeriksaan BPK tahun 2014, yang menemukan dana senilai Rp 900 juta dari total ADD yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten SBB tahun 2013 sebesar Rp 1,2 milyar, tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber Siwalima di Kejati Maluku menyebutkan, Kepala BPMD Kabupaten SBB yang kala itu dijabat Daniel Selano juga sudah buka-bukaan soal menguapnya dana sebesar Rp 900 juta itu. “Jadi saat BPK melakukan pemeriksaan Kepala BPMD dipanggil untuk dimintai keterangannya dan saat itulah ia buka-bukaan, bahwa dari anggaran Rp 900 juta itu ada yang mengalir ke kantong pejabat Pemkab SBB,” ujar sumber itu. (Siwalima)